



DUKUNG YOGYA KOTA PENDIDIKAN

## Layanan Perpustakaan 20 Jam Diminati

SEJAK dibuka awal November 2018 hingga kini layanan hingga 20 jam di Perpustakaan Alternatif Yogyakarta (Pevita) di Jalan Mayjend Sutoyo Yogyakarta sisi selatan mendapat sambutan baik dari masyarakat. Bahkan kini layanan 20 jam itu mulai diterapkan di Perpustakaan Kota Yogyakarta di Jalan Suroto pada awal Januari 2019. Sebagian besar pengakses perpustakaan di malam hingga dini hari adalah mahasiswa yang membutuhkan akses internet untuk kebutuhan literasi tugas.

"Sebagian besar mahasiswa yang memanfaatkan layanan hingga malam dan dini hari untuk mengerjakan tugas bersama maupun berdiskusi serta memanfaatkan layanan internet di perpustakaan," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, belum lama ini.

Layanan Pevita dan Perpustakaan Kota Yogyakarta dibuka sejak pukul 07.30 WIB sampai 03.30 WIB setiap hari. Layanan pemustaka buku hingga pukul 24.00 WIB. Setelah pukul 24.00 WIB sampai dini hari lebih ke layanan internet dan koleksi majalah dan koran di area selasar.

Kini rata-rata setiap hari ada sekitar 20 pemustaka yang memanfaatkan layanan di malam hari hingga dini hari. Layanan 20 jam itu dibuka berdasarkan hasil survei mayoritas pemustaka selama ini menghendaki supaya jam buka perpustakaan bisa lebih lama.

Meskipun pelayanan diberikan hingga di luar jam kerja, tapi keamanan dan kenyamanan pengunjung tetap dijaga. Pihaknya menerapkan sistem shift untuk petugas jaga perpustakaan maupun keamanan. "Kami pastikan keamanannya bagi pemustaka. Ada petugas keamanan yang jaga. Tempatnya juga terang untuk meminimalisir disalahgunakan," urainya.

Dibukanya layanan perpustakaan hingga 20 jam untuk memperkuat nuansa pendidikan. Mengingat Yogyakarta selama ini sudah dikenal dengan kota pendidikan dan banyak kalangan pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah.

"Layanan perpustakaan 20 jam ini pertama di Indonesia. Sebagai kota pendidikan harus ada pem-

beda dengan kota lain. Harus tercipta atmosfer sebagai kota pelajar dan layak kota pendidikan," terang Wahyu.

Diharapkan layanan tersebut dapat mendorong literasi masyarakat. Termasuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama orangtua untuk menyekolahkan anak-anaknya di Kota Yogyakarta. Mengingat fasilitas dan suasana yang mendukung untuk pembelajaran.

Pihaknya juga memastikan akses internet wifi di Pevita dan Perpustakaan Yogyakarta Di Kotabaru sudah disaring sehingga aman dari hal-hal negatif. Keberadaan Pevita diharapkan bisa mengurangi kepadatan pemustaka Perpustakaan Kotabaru yang rata-rata dikunjungi sekitar 1.700/hari. (Tri)-m



Salah satu pengunjung tengah melihat koleksi buku-buku di Pevita yang membuka layanan hingga 20 jam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005